

BAB III

TEORI

Pertamina mempunyai kegiatan besar yang disebut dalam istilah management Pertamina adalah kegiatan Hulu dan Hilir. Kegiatan Hulu adalah kegiatan yang berhubungan dengan eksplorasi dan produksi, sedangkan kegiatan hilir adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan dan distribusi. Hal dasar sebagai pembentuk identitas Hulu dan Hilir tersebut adalah dari aktivitas yang dilingkupinya ⁸.

Diharapkan dengan adanya pembagian yang telah terfokus seperti diatas, maka kinerja karyawan menjadi lebih optimal demi terciptanya sebuah visi Pertamina⁹.

A. KARAKTER AKTIVITAS EKSPLORASI

Aktivitas eksplorasi dan produksi merupakan bentuk dari sebuah interaksi yang dilakukan oleh individu ataupun team/ kelompok kerja.

Space planning was based on the ruthless divisions of hierarchy and status. Multi disciplinary teams are being, given their own home which encourage collaboration and interaction ¹⁰.

1. Cluster dari kerjasama team

Cluster adalah suatu keutuhan dan keseluruhan. Bentuk yang secara visual disusun menjadi sesuatu yang koheren, organisasi nonhirarki, tidak hanya melauai jarak yang saling berdekatan namun juga melalui kesamaan sifat visual yang dimilikinya ¹¹.

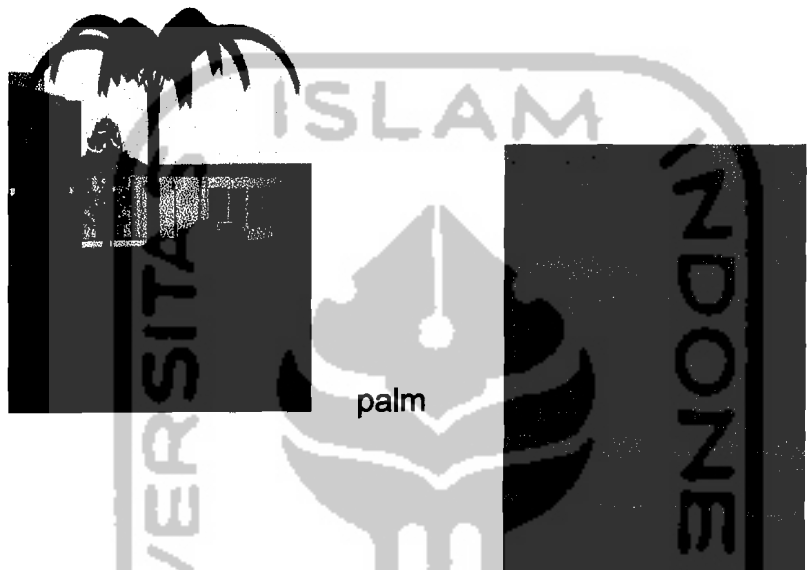
⁸ Warta Pertamina no.01/Thn XXXVII/Januari 2002

⁹ Warta Pertamina no.01/Thn XXXVII/Januari 2002

¹⁰ Jeremy Myerson and Philip Ross, The Creative Office

¹¹ D.K. Ching, Arsitektur: bentuk, ruang dan tatanan

Dalam desain ini yang nantinya, cluster dapat diwujudkan dalam tampilan ruang luar yang mendukung karakteristik dari fasad. Dimana perletakan vegetasi dan pemilihan karakteristik dari vegetasi tersebut, menjadi sangat mendukung eksistensi bangunan ini. Selain itu juga sculpture ataupun penanda identitas dari bangunan ini didesain sedemikian rupa agar mempermudah orang untuk dapat mendukung melakukan asumsi terhadap bangunan ini nantinya.



palm



pohon & penanda

2. Hierarchy dari jabatan individu

Perbedaan yang nyata muncul dari bentuk-bentuk dan ruang-ruang. Perbedaan-perbedaan ini mencerminkan derajat kepentingan dari bentuk dan ruang, serta peran-peran fungsional, formal dan simbolis yang dimainkan dalam organisasinya ¹².

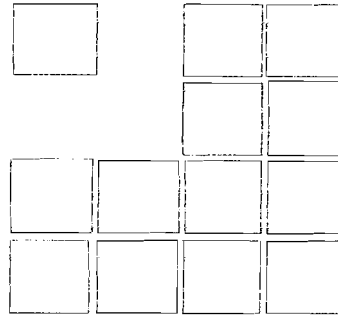
Seperti halnya jabatan masing-masing individu, dimana seorang Manager Asset (MA), menurut statusnya adalah pemegang kekuasaan tertinggi di kantor eksplorasi ini. Sehingga prinsip hirarki dapat diterapkan disini.

Hirarki ini dapat dilihat dari ukuran dan penempatannya.



Jelas tampak bahwasanya diantara ukuran bujur sangkar- bujur sangkar diatas, yang paling menonjol ukurannya adalah yang berada di kiri atas.

¹² D.K. Ching, *Arsitektur: bentuk, ruang dan tatanan*



Hiraki menurut penempatannya

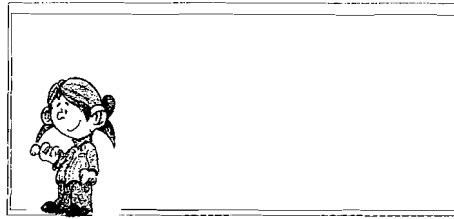
Gambar diatas menampakkan bahwasanya dari semua bujur sangkar yang mamiliki ukuran yang sama ini, yang paling tampak berbeda adalah bujur sangkar yang terpisah di sebelah kiri atas.

3. Skala dari rumah sendiri

Kesan yang ditimbulkan dari sebuah rumah adalah terlingkupi, dimana rumah ini adalah pembangun sebuah bentuk interaksi dan kolaborasi terkecil dari suatu masyarakat atau komunitas.

Sehingga perlu adanya perpaduan dan penempatan yang tepat untuk skala ini. Skala yang dimaksudkan disini adalah skala manusia, skala manusia dapat langsung dirasakan ketika kita memasuki sebuah ruangan. Bila sesuatu yang berskala monumental dapat membuat kita merasa kerdil, maka sebuah ruangan yang berskala intim membuat kita merasa lebih nyaman , dapat menguasai ruang, atau merasa menjadi sesuatu yang amat penting dalam ruang tersebut¹³ .

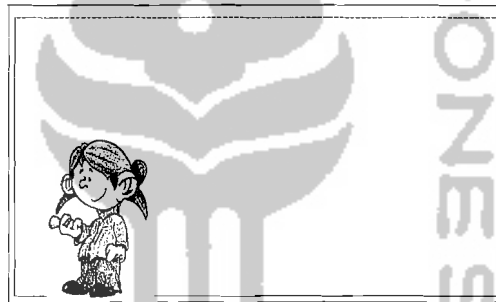
¹³ D.K. Ching, Arsitektur: bentuk, ruang, dan tatanan



Kesan intim

Kesan intim atau terlingkupi didapat karena jarak langit-langit dan lantai yang rendah¹⁴.

Skala ini dapat dimanfaatkan pada ruangan-ruangan yang membutuhkan keterlingkupan khusus seperti ruang rapat. Sehingga diharapkan terjadinya sebuah interaksi dan kolaborasi.



Kesan biasa/homy

Kesan biasa atau homy didapat dari jarak lantai dengan langit-langit tidak terlalu rendah juga tidak terlalu tinggi (biasa).

Pemanfaatan ruang ini dapat dipergunakan bagi ruang-ruang kerja atau ruang makan, sehingga perasaan 'ada' dan 'penting' dapat tercipta diruangan ini.

¹⁴ Edward T. White, source concept book

B. KARAKTER VISI

Visi didefinisikan sebagai gambaran mental tentang kondisi organisasi yang diinginkan untuk diwujudkan dimasa depan, yang menyatakan secara rinci pandangan yang realistik, mantap dan menarik tentang masa depan organisasi.

Visi harus menjadi pedoman dan "way of life" seluruh karyawan dimiliki oleh semua tingkat, hirarki, satuan tugaskelompok, tim dan individu dalam organisasi secara merata. Dengan demikian maka pemahaman tentang visi harus disebar luaskan kesegenap karyawan dari seluruh tingkatan agar pengertian tentang visi dan misi akan sama. Sehingga misi perusahaan akan mampu dijalankan dengan dukungan karyawan yang telah merasa memiliki misi tersebut ¹⁵.

Menurut sosialisasi mantan direktur Baihaki Hakim dalam konsolidasi internal Pertamina, mengatakan bahwasanya ¹⁶:

UNGGUL

Artinya perusahaan yang dalam bahasa Inggrisnya dianggap- *excellent*. Ini dapat diukur dengan UKT (Ukuran Kerja Terpilih), yaitu semacam indikator kinerja untuk menilai sukses tidaknya pelaksanaan kegiatan atau tugas.

MAJU

Bahwasanya Pertamina ingin maju dalam entitas bisnis. Ini dapat dilihat dari kinerja seluruh Karyawan Pertamina dan Rencana Bisnis Pertamina kedepan. Untuk dapat berhasil dalam tahun demi tahun, perlu ditingkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berimtaq luhur dan beriptek tinggi.

TERPANDANG

Sedangkan terpandang menurut direktur adalah ungkapan citra. Bagaimana masyarakat memandang Pertamina selama ini.

¹⁵ Warta Pertamina no.4 THN, XXXIII/September 1997

¹⁶ Warta Pertamina no. 4/thn XXXVIII/April 2003

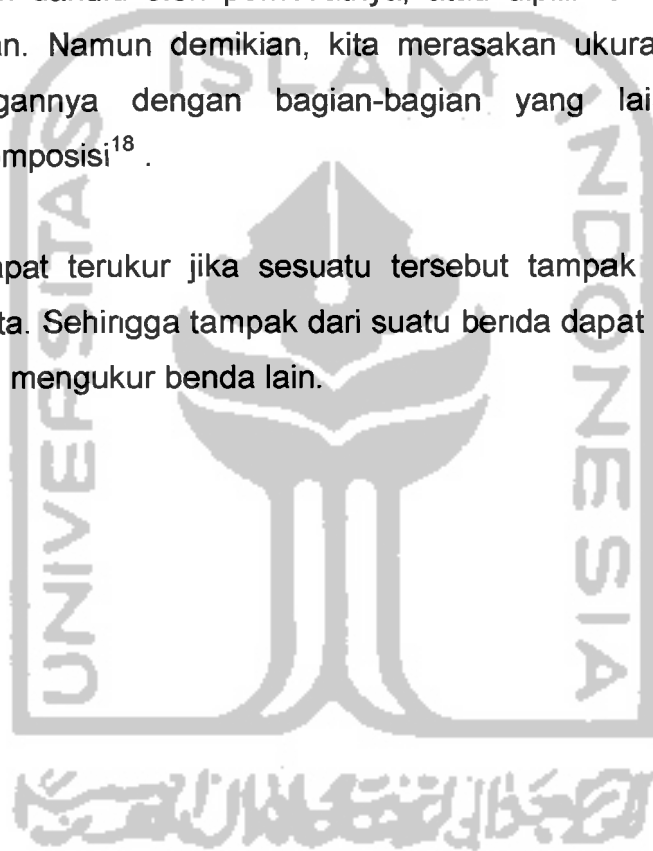
1. Unggul untuk sebuah ukuran

Ukuran adalah sesuatu yang dapat dicoba, dibandingkan... dengan visual (kata majemuk dan peribahasa)¹⁷ .

Mencoba, membandingkan antara bentuk yang satu dengan yang lainnya agar dapat diasumsikan ukurannya adalah maksud dari skala visual .

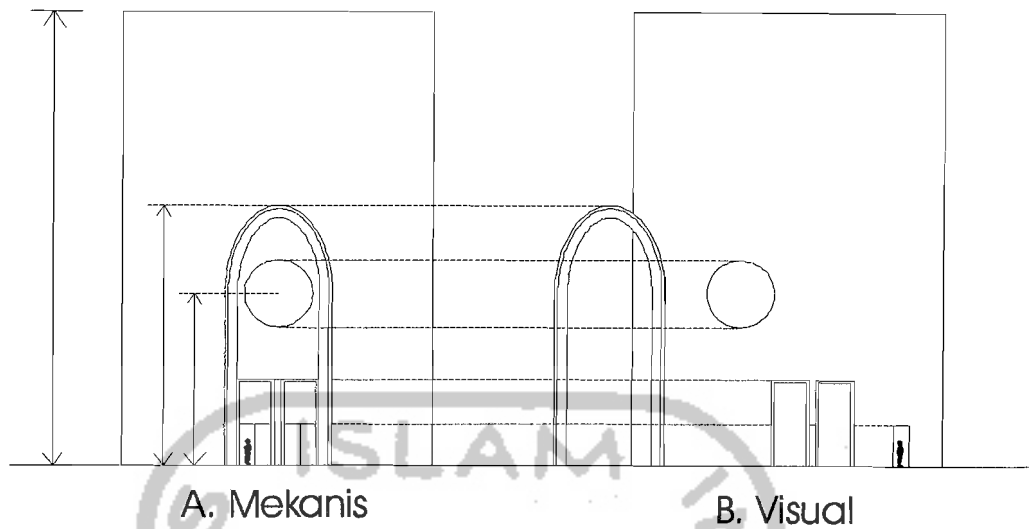
Pada skala suatu bangunan, semua unsur, termasuk yang polos atau tidak penting, mempunyai ukuran tertentu. Ukuran tersebut mungkin telah ditentukan lebih dahulu oleh pembuatnya, atau dipilih oleh perancang dari sejumlah pilihan. Namun demikian, kita merasakan ukuran tiap-tiap unsur dalam hubungannya dengan bagian-bagian yang lain atau dengan keseluruhan komposisi¹⁸ .

Sesuatu dapat terukur jika sesuatu tersebut tampak dan terlihat oleh indera visual kita. Sehingga tampak dari suatu benda dapat dijadikan sebagai indicator dalam mengukur benda lain.



¹⁷ Muhammad Ali, Kamus Bahasa Indonesia, Pustaka Amani, Jakarta

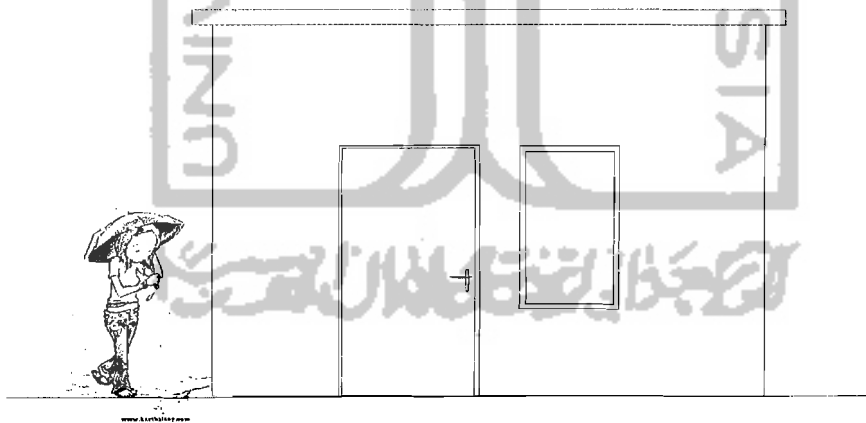
¹⁸ D.K. Ching, Arsitektur: bentuk, ruang dan tatanan



Ini tampak dari gambar diatas¹⁹:

□ Skala mekanis

Dimana ukuran atau proporsi suatu benda yang relative terhadap ukuran yang sudah diterima.



Ini dapat dilihat dari tampak diatas jika kita ingin mengukur tinggi jendela keseluruhan (tidak dari tanah).

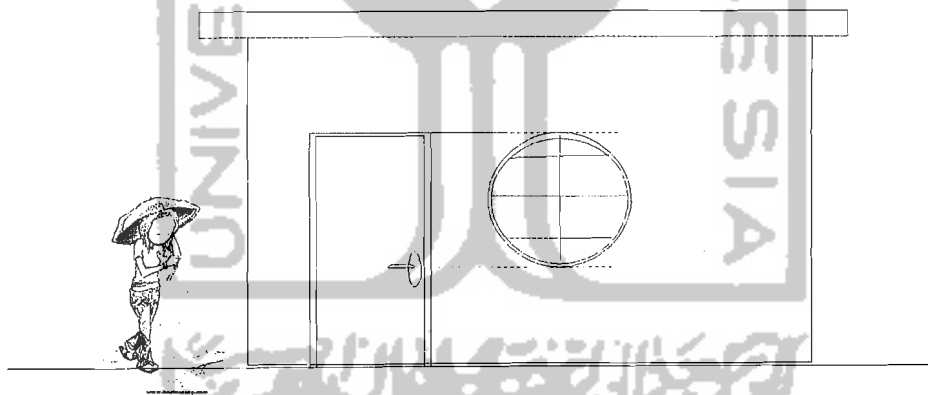
¹⁹ D.K. Ching, *Arsitektur: bentuk, ruang, dan tatanan*

Dapat diukur dimulai dari tinggi pintu pada umumnya adalah 180cm, sedangkan jarak jendela dari tanah pada umumnya adalah 60cm, dari keadaan diatas, kita dapat mengasumsikan bahwasanya tinggi jendela keseluruhan (tidak diukur dari tanah) adalah 120cm.

□ Skala Visual

Skala ini dapat dirasakan melalui sebuah tinggi jendela yang dapat diasumsikan dari jarak permukaan tanah ke gagang pintu, dimana sisa dari ini adalah diameter jendela.

Skala ini tak jauh berbeda dari pengukuran skala diatas, dimana tinggi dari sebuah jendela sama dengan sebuah pintu, namun jendela masih ditempatkan diatas permukaan tanah, sehingga tinggi dari jendela ini tidak mungkin sama dengan pintu atau dengan kata lain, jendela ini lebih pendek dari pada pintu untuk ukuran keseluruhannya.



Dari gambar diatas tampak bahwasanya skala visual dapat dirasakan melalui tampak bangunan keseluruhan. Sehingga skala ini dapat diterapkan pada penampilan bangunan secara keseluruhan.

2. Maju untuk karakter bangunan yang berkaitan dengan teknologi

Teknologi adalah sesuatu yang selalu berkembang dari masa ke masa. Ini telah menjadi hal yang hakiki, dimana jika kita lihat asal mula adanya bangunan yang dimulai dari bentuk dan struktur yang sederhana, hingga saat ini yang dimana teori-teori tentang bentuk telah ditemukan dan ilmu serta terapan struktur yang semakin canggih.

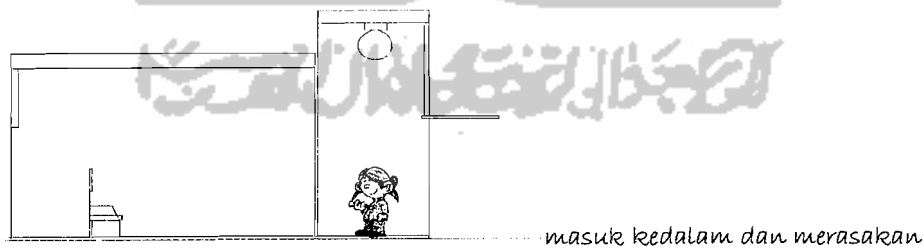
Atau dengan kata lain bahwasanya Maju tak luput dari peran dan perkembangan zaman, maka teknologi menjadi pembahasan penting disini, dimana ukuran dari kecanggihan zaman dan adanya kata " teknologi mutakhir ", tak luput dari kemajuan zaman.

Orang dapat langsung menilai bahwasanya suatu bangunan itu mutakhir dengan cara melihat penampilan luar kemudian memasuki dan merasakannya.

Kesan bangunan didapat dari pekerjaan melihat dan merasakan.



Melihat penampilan dari luar.



Masuk kedalam bangunan tersebut dan mencoba merasakan.

Penampilan bangunan juga tak luput dari perkembangan zaman yang terjadi. Dimana kita hidup pada zaman pasca Perang Dunia II, Modernisme menoreh sebuah hidup baru setelah PD II, yang terjadi adalah modern mengalami pergeseran estetika, unsur materialnya dibuat oleh kecanggihan mesin (teknologi tinggi seperti rangka baja dan unsur kaca), dan tanpa ditambahi oleh ornamen, semua serba simple namun berkesan ²⁰.

Unsur material menjadi sesuatu yang sangat mempengaruhi kesan terhadap bangunan, dan dapat mempengaruhi penampilan bangunan.

Berikut ini adalah table material sebagai pembentuk karakter sebuah kantor ²¹:

| MATERIAL | SIFAT | KARAKTER | CONTOH PEMAKAIAN |
|---------------------|---|--|--|
| Batu Bata | Fleksibel, Terutama pada detil, dapat untuk macam- macam struktur. Bahkan untuk struktur yang besar. | Praktis | · Perumahan · Monumental · Komersial |
| Semen (stucco) | Interior dan eksterior, cocok untuk diwarnai, mudah rata dan dibentuk. | Dekoratif | · Bangunan- bangunan bergaya Mediterrania. · elemen-elemen dekorasi. |
| Batu alam | Tak membutuhkan proses dan dapat dibentuk. | · Berat, kasar. · Alamiah, sederhana. · Informil. | · Pondasi · Dinding Dekoratif · Rumah Tinggal |

²⁰ Architecture After Modernism, Diane Ghilardo, Themes and Hudson

²¹ Peran, Kesan, dan Pesan Bentuk-bentuk Arsitektur

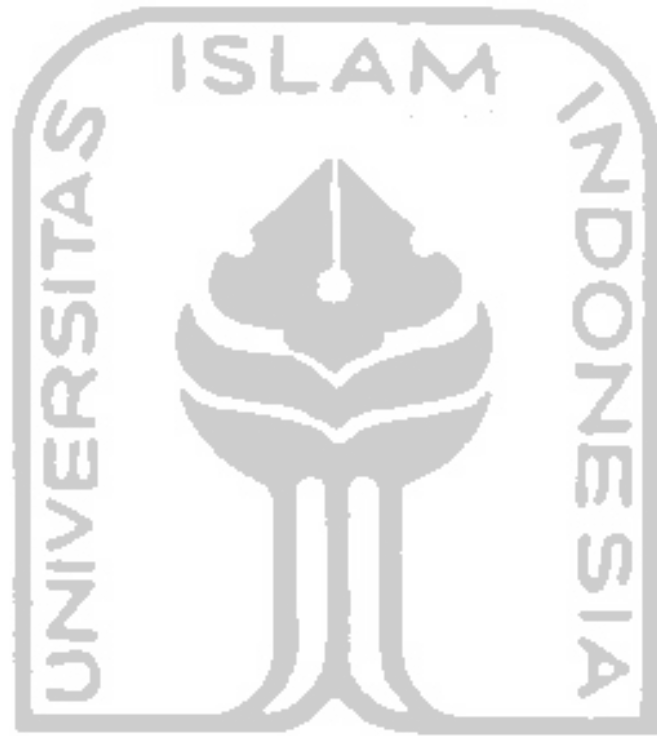
| | | | |
|---------|--|---|--|
| Marmar | | <ul style="list-style-type: none"> · Mewah, kuat. · Formil · Agung | Untuk bangunan yang menunjukkan kuasa, mewah, kuat. |
| Beton | Hanya menahan gaya tekan. | <ul style="list-style-type: none"> · Formil · Keras · Kaku · Kokoh. | <ul style="list-style-type: none"> · Bangunan Kepemerintahan · Bangunan Monumental |
| Baja | Hanya menahan gaya tarik. | <ul style="list-style-type: none"> · Keras · Kokoh · Kasar | <ul style="list-style-type: none"> · Bangunan Kepemerintahan · Bangunan Monumental |
| Metal | Effisien | <ul style="list-style-type: none"> · Ringan · Dingin | Bangunan komersial |
| Kaca | <ul style="list-style-type: none"> · Tembus Pandang | <ul style="list-style-type: none"> · Ringkih · Dingin · Dinamis | Hanya sebagai pengisi |
| Plastik | <ul style="list-style-type: none"> · Mudah dibentuk · Dapat diberi warna | <ul style="list-style-type: none"> · Ringan · Dinamis · Informil | Bangunan yang sifatnya santai. |

3. Terpandang untuk sebuah citra

Citra atau ungkapan kesan, tak luput dari penampilan keseluruhan dari bangunan. Memandang adalah pekerjaan yang dilakukan oleh indera penglihatan dengan memperhatikan agak lama...²².

Kesan yang dapat dirasakan dengan memandang suatu bangunan adalah memperhatikan dengan seksama keseluruhan dari bangunan beserta lingkungan sekitarnya tersebut dengan cara melintasi lokasi bangunan dan melihat bangunan itu.

²² Kamus bahasa Indonesia, Pustaka Amani, Jakarta



Sehingga pemilihan lokasi, ruang luar dan penampian bangunan menjadi hal yang perlu untuk diperhatikan dalam perancangan ini.

bangunan dan orang lewat

